



Kejari Usut PD Pasar Kota

Tim Dipimpin
oleh Kasipidsus

DENPASAR - Selain perjalanan dinas (perdin), dan PD Parkir, Kejari Denpasar ternyata sudah menyelidiki dugaan penyimpangan penyertaan modal di PD Pasar Kota Denpasar. Penyelidikan ini dipimpin oleh Kasipidsus Kejari Denpasar Sutarjana.

Kasi Intel Syahrir Sagir ketika dikonfirmasi membenarkan bahwa tim di bawah kendali Kasipidsus sudah turun dan melakukan penyelidikan. Sebab, kasus ini sudah dialami sejak lama. Sehingga prosesnya sudah naik dari pengumpulan data (puldata) dan pengumpulan bahan dan keterangan (pulkaset) menjadi penyelidikan. Bahkan, pihak kejari sudah merencanakan untuk melakukan ekspose atau gelar perkara ke BPKP. Cuma, hal itu belum bisa dilakukan karena waktunya tak cukup. "Sebenarnya ketika kami menggelar ekspose ke BPKP, kasus PD Pasar sudah mau ekspose, namun waktunya *gak* cukup," jelas Syahrir Sagir.

Dia mengatakan, kasus yang ditangani memang secara menyeluruh dialami. Tapi, mengerucut kepada penyertaan modal.

► Baca *Kejari...* Hal 31

Kasus PD Pasar Denpasar

- Pijakan kasus ini berdasarkan audit Badan Pemeriksaan Keuangan RI Wilayah Bali terkait hasil audit tahun 2013 yang diserahkan tahun 2014, bernomor 03.A/LHP/XIX-DPS/05/2014 tertanggal 28 Mei 2014, yang ditandatangani penanggung jawab pemeriksaan Arman Syifa, M.Acc, AK.
- Dalam audit itu Ada dua jenis hasil audit dan penyimpangan- penyimpangan di pemerintahan yang dipimpin oleh Walikota IB Rai Mantra ini.
- Khusus untuk PD Pasar, ditemukan penyertaan modal sebesar Rp 14.922.632.813 (Rp 14,9 miliar lebih).
- Kasus ini berstatus penyelidikan yang dipimpin oleh Kasipidsus Kejari Denpasar, Sutarjana.

GRAFIS: GT DEWANTARA/RADAR BALI

Edisi : Minggu, 5 Juli 2015

Hal. : 21



Sambungan

Juga Dalam Kasus Pelindo III

■ KEJARI...

Sambungan dari hal 21

"Penyertaan modal yang didalami. Memang kami turun secara menyeluruh, tapi mengerucut ke penyimpanan penyertaan modal," urainya.

Dia mengatakan, data itu bersumber dari Badan Pemeriksaan Keuangan RI Wilayah Bali terkait hasil audit tahun 2013 yang diserahkan tahun 2014. Hasil audit tersebut bernomor 03.A/LHP/XIX.DPS/05/2014 tertanggal 28 Mei 2014, yang ditandatangani penanggung jawab pemeriksaan Arman Syifa, M.Acc, AK. Ada dua jenis hasil audit dan penyimpangan- penyimpangan di pemerintahan yang dipimpin oleh Paket Rai Mantra - Jayanegara ini. Untuk kasus PD Pasar, ditemukan penyertaan modal sebesar Rp 14.922.632.813 (Rp 14,9 miliar lebih). "Kasus ini yang sedang didalami tim jaksa di Pidsus," tandasnya.

Seperti halnya berita sebelumnya hasil audit BPKP, menyebutkan ada beberapa penyimpangan di lingkungan Pemkot Denpasar. Selain PD Pasar, ada juga soal perjalanan dinas, banjos hingga pengelolaan aset.

Dari beberapa temuan tersebut, Kejari Denpasar langsung bergerak untuk mendalami. Di bidang intel, dengan ketua tim Kasi Intel Syahrir Sagir menangani kasus perjalanan dinas dan PD Parkir. Kemudian di bidang pidana khusus (pidsus) di bawah Sutarjana menangani kasus dugaan penyimpangan di PD Pasar Denpasar. "Memang Pak Kajari membagi per bidang, untuk menangani kasus tipikor. Bahkan, sampai Kaspidum juga bergerak mencari dugaan korupsi di wilayah Badung dan Denpasar," ungkap Syahrir Sagir.

Periksa GM Pelindo

Sementara itu, kasus dugaan korupsi di Pelindo III Bena,

ternyata sudah cukup lama diusut oleh Kejari Denpasar. Bahkan, beberapa petinggi Pelindo sudah diperiksa. Ada beberapa proyek yang diduga penuh dengan penyimpangan terjadi di Pelindo.

Sumber koran ini di Kejari Denpasar, beberapa orang Pelindo sudah diperiksa di Kejari Denpasar. Bahkan, GM Pelindo Bena Ali Sodikin sudah diperiksa di Kejari Denpasar. Jaksa yang memeriksa adalah Martinus Tondus Suluh, Kasidatun Kejari Denpasar. Namun sayangnya Martinus keburu pindah dari Kejari Denpasar.

"Sudah sampai Ali Sodikin diperiksa, dan beberapa bawahannya sudah diperiksa," ungkap sumber koran ini.

Menurut sumber itu, ada beberapa proyek yang disebut-sebut menyimpang. Misalnya proyek reklamasi, membuat daratan sampai puluhan hektare namun dikabarkan tanpa izin.

"Ada reklamasi yang luas sekali, dari tol kelihatan. Ini salah satu yang diusut," ungkapnya.

Kemudian ada proyek pengerukan dengan nilai proyek sampai Rp 23 miliar tahun 2013 dan Rp 19 miliar untuk tahun 2014. Namun, proyek ini juga disebut-sebut bermasalah terkait tender dan pelaksanaannya. Dikonfirmasi ke Kasi Intel Kejari Denpasar Syahrir Sagir membenarkan memang instansinya sudah memeriksa beberapa orang Pelindo. Termasuk mengakui bahwa GM Pelindo Bena juga sudah diperiksa. "Memang tim jaksa sudah sempat memeriksa. GM-nya juga sudah diperiksa, tapi ada rencana Kejari Bali mau menarik kasus ini," jelasnya.

Apa alasannya? "Saya nggak tahu persis. Namun, rencananya kejari akan menarik kasus ini," jawabnya. Dikonfirmasikan ke Ali Sodikin, beberapa kali ditelepon ponselnya tidak diangkat. (art/yes)

Edisi : Minggu, 5 Juli 2015

Hal. : 31